



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Maret 2025

Halaman: 2

Yogya Siapkan Manajemen Lalu Lintas Lebaran

YOGYA (MERAPI) - Jelang arus mudik Lebaran, Pemerintah Kota Yogyakarta mulai mempersiapkan manajemen lalu lintas dan kantong parkir tambahan. Termasuk berkoordinasi dengan Pemda DIY untuk memanfaatkan halaman parkir Amongrogo menjadi kantong parkir tambahan insidental.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta untuk menyusun rencana operasional manajemen lalu lintas selama masa libur Lebaran. "Ring satu yaitu kawasan Malioboro, kemudian di ring dua kawasan lingkaran Kridosono. Akan kami identifikasi dulu ruas mana saja yang padat seiring situasi dan kondisi di lapangan, untuk diatur dengan sistem," kata Arif, Senin (17/3).

Selain itu, pihaknya juga tengah berkoordinasi dengan Pemda DIY untuk memanfaatkan halaman parkir Amongrogo menjadi kantong parkir tambahan insidental pada masa libur Lebaran. "Nanti dari Amongrogo akan disediakan shuttle bus yang bekerja sama dengan DAM-RI. Sehingga ini satu hal yang kami kreasikan sebagai langkah konkret untuk menambah kantong

parkir, bagi wisatawan yang ingin menikmati kawasan Malioboro," sambungnya.

Arif menambahkan, diprediksi puncak arus mudik akan terjadi pada 28 Maret. Namun kedatangan di wilayah Yogyakarta dari tahun ke tahun dimulai pada H+2 Lebaran. "Potensi pemudik di Yogyakarta hanya sekitar 1,3 persen dari jumlah secara nasional, sementara terbesar ke Jawa Tengah dan Jawa Timur, yang nantinya sebagian besar akan menikmati liburan di Yogyakarta mulai H+2," imbuhnya.

Sementara itu Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan memastikan bahwa sudah ada beberapa langkah yang dipersiapkan untuk menyambut para pemudik dan wisatawan selama masa libur lebaran. Rencananya, pihaknya juga akan melakukan pemantauan secara langsung di lapangan saat arus mudik maupun masa libur



Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan saat memantau ruang kontrol ATCS di Kantor Dinas Perhubungan, Senin (17/3).

lebaran berlangsung.

"Insya Allah saya akan coba monitor langsung bagaimana kondisi di lapangan. Saya juga optimis langkah antisipasi terkait manajemen lalu lintas dan kesiapan kantong parkir selama libur lebaran di Kota Yogya bisa berjalan optimal," kata Wawan.

Di sisi lain, Bupati Sleman, Harda Kiswaya bersama Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa mendatangi Kantor Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman dalam rangka ko-

ordinasi menyambut Hari Raya Idul Fitri 2025. Dalam arahnya, Harda Kiswaya mengintruksikan agar jajaran Dishub untuk mempersiapkan secara maksimal pelayanan bagi masyarakat.

Pelayanan yang dimaksud salah satunya pemberian informasi terkait jalan, rekayasa lalu lintas, uji kelayakan kendaraan (KIR) dan informasi penting lainnya. Selain memberikan arahan, Bupati dan Wakil Bupati Sleman juga meninjau secara lang-

sung layanan uji KIR di Kantor Dishub Sleman.

Menurut Harda, uji KIR ini menjadi salah satu pelayanan yang perlu diperhatikan. Terlebih uji KIR ini untuk memastikan kelayakan kendaraan termasuk mobil penumpang umum yang berkaitan dengan keselamatan penumpang. "Pelayanan uji KIR ini memang betul-betul harus sesuai. Kalau kendaraan tidak layak, ya jangan sampai dikeluarkan (layak)," tegasnya.

(C-12/Awn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005